

Penataan Halaman Setda Telan Rp 2,24 M



KR-Saifulah Nur Ichwan
Halaman Setda yang akan ditata.

SLEMAN (KR) - Halaman Sekretariat Daerah (Setda) Sleman mulai ditata dengan anggaran Rp 2,245 miliar. Harapannya dengan penataan tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mempercantik halaman Setda Sleman.

Kepala Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Kabupaten Sleman Budi Santosa ST MEng menjelaskan, lelang penataan halaman Setda Sleman sudah selesai dilaksanakan dan sudah ada pemenang lelang. Selanjutnya untuk segera dilaksanakan pekerjaan fisik. "Setelah proses lelang ini, nanti menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sle-

man untuk melakukan kontrak dengan pihak ketiga," ujarnya, Senin (29/8).

Terpisah, Kabid Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman Sukarmin ST MT menambahkan, untuk kontrak dengan pihak ketiga sudah mulai melakukan pekerjaan. "Kontrak dengan pemenang lelang sudah kami lakukan. Sekarang sudah dimulai sebagian pekerjaan oleh pihak ketiga," terangnya.

Dikatakan Sukarmin, penataan halaman Setda Sleman ini untuk menyatukan antara halaman Setda lama dengan Kantor Bupati Sleman. Dengan harapan untuk mempercantik halaman Setda dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Tujuan penataan ini untuk menyatukan halaman Setda lama dengan Kantor Bupati yang baru. Soalnya saat ini halaman yang lama dan baru masih terpisah," ujarnya.

Menurutnya, untuk lingkup pekerjaan penataan halaman Setda Sleman ini di antaranya tempat parkir di samping atau timur gedung baru, pos satpam, ruang ATM, parkir tamu. Selain itu saluran drainase di samping Pendapa, partisi kaca untuk lantai 3 gedung baru. Termasuk parkir untuk Bupati, Wakil Bupati dan Sekda yang berada di timur gedung baru. (Sni) -d

LAGI, SUPORTER PSS MENINGGAL AKIBAT DIANIAYA

Bupati Serahkan Bantuan Uang Duka

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini kembali mengungkapkan keprihatinan dan menyayangkan kejadian penganiayaan yang menyebabkan meninggalnya salah satu supporter PSS. Ke depan, Pemkab Sleman akan mengintensifkan kerja sama dengan pihak kepolisian dalam meningkatkan pengawasan untuk menghindari kejadian serupa.

"Saya mengimbau rekan-rekan supporter dan masyarakat untuk waspada ketika beraktivitas di jalan pada malam hari," ungkap Bupati saat menyerahkan santunan uang duka senilai Rp 5 juta kepada keluarga Aditiya Eka Putranda, korban penganiayaan supporter di rumah duka Modinan Banyuwadeng Gamping, Senin (29/8).

Mewakili pribadi dan Pemkab Sleman, Bupati menyampaikan turut berbelasungkawa sedalam-dalamnya atas peristiwa yang menimpa Aditiya.

Sementara ayah almarhum Aditiya, Ponjo menyampaikan rasa terima kasih kepada Bupati Sleman yang telah meluangkan waktu untuk bersilaturahmi.

Peristiwa penganiayaan yang menimpa almarhum Aditiya terjadi Minggu (28/8)



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan santunan untuk keluarga korban penganiayaan.

dini hari pukul 00.15 WIB. Tempat kejadian perkara di palang pintu kereta api Dusun Mejing Kidul Ambarketawang Gamping. Korban 3 orang supporter PSS Sleman yang hendak pulang setelah menonton laga PSS Sleman melawan

Persebaya. Tiga korban atas nama Ardiansyah Bagus Setiawan dan Gandung mengalami luka sayatan dan pukulan benda tumpul, serta Aditiya Eka Putranda meninggal dunia setelah dibawa ke PKU Muhammadiyah Gamping. (Has)-d

PMI Sleman Kukuhkan KSR UNJAYA

SLEMAN (KR) - Setelah mengikuti pelatihan tentang kerelawanan sejak bulan Maret 2022, puluhan mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA), Minggu (28/9) dikukuhkan menjadi Korps Sukarela (KSR) PMI Sleman unit Perguruan Tinggi Unjaya. Dengan pengukuhan tersebut, berarti kini PMI Sleman memiliki 3 unit KSR perguruan tinggi.

Pengukuhan dan pelantikan KSR unit Unjaya sebagai anggota KSR PMI Sleman yang dilaksanakan di Hutan Pinus Tritis Purwobinangun Pakem, ditandai dengan pembacaan ikrar oleh para terlatih, Pemakaian rompi dan penyiraman air sebagai tanda wisuda selesainya pelatihan oleh ketua PMI Sleman DR dr Sunartono MKes.

Pembimbing sekaligus Pengurus

PMI Sleman Yusuf Toto menjelaskan, sebelum dikukuhkan/dilantik, mereka telah mengikuti pelatihan baik teori maupun praktek yang dilakukan sejak bulan Maret 2022 hingga menjelang pelantikan. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh oleh BNPB DIY.

Sementara Sunartono mengaku bangga dengan generasi muda mau bergabung menjadi KSR. Karena dengan menjadi KSR, berarti mereka memilih berbuat yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

"Kalian telah memilih kegiatan yang tepat, karena selama mengikuti kegiatan KSR, kalian berkesempatan menempa diri menjadi pribadi yang peka terhadap kesulitan orang lain. Kalian berkesempatan mengabdikan diri untuk tugas-tugas mulia dibidang sosial kemanusiaan. Kalian akan da-



KR-Istimewa

Sunartono menyirani air kepada KSR terlantik.

pat menolong diri sendiri, menolong teman sebaya, keluarga dan masyarakat," ujarnya. (Has)-d



KR-Istimewa

IBADAH ucapan syukur HUT ke-22 GBI Aletheia Tirta Kencana, Berbah Sleman diadakan Minggu (28/8), dihadiri pejabat dari Kapanewon Berbah, Anggota DPRD Sleman Budi Sanyoto dan ucapan selamat lewat video dari Wakil Bupati Sleman. Acara dimeriahkan kesenian wayang golek, dengan lakon Bambang Pramudita, dengan dalang Pendeta Daniel Pujarsono.

Festival Pramuka Jogja 2022 & Gebyar Hari UKM

'Scoutpreneur' Dorong Pertumbuhan Ekonomi

SLEMAN (KR) -- Festival Pramuka Jogja 2022 & Gebyar Hari UKM di Kompleks Bumi Perkemahan Taman Tunas Wignya, Babarsari, Depok, Sleman, 26-28 Agustus 2022 berlangsung sukses. Even yang dihelat Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka DIY dalam peringatan Hari Pramuka ke-61 dengan didukung Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop

berbagai agenda yang bisa memberi manfaat untuk masyarakat bekerjasama dengan Dinkop UKM DIY dengan Gebyar Hari UKM. Dimeriahkan pelaku UMKM binaan Dinkop UKM DIY dan Koperasi Pandu Usaha Sejahtera Kwarda DIY. Sesuai tema Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Dengan Pengabdian Tanpa Batas," ucap GKR Hayu



Ir Srie Nurkyatsiwi MMA

UKM) DIY ini juga semarak dengan Pameran UMKM dan launching Program Scoutpreneur (Pramuka Wirausaha) dengan target Satuan Karya (Saka) Wirausaha bisa terbentuk 2023.

"Saka Wirausaha sebagai upaya Pramuka dan UMKM turut mendorong Pertumbuhan Ekonomi di DIY, apalagi organisasi Pramuka memiliki jiwa muda yang suka berkarya," tutur Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UMKM) DIY, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA, saat launching yang bersamaan pembukaan Pameran UMKM, Gebyar Hari UKM, Sabtu (27/8).

Launching bersama dengan Ketua Kwarda DIY GKR Mangkubumi yang mengapresiasi gelaran pameran UMKM yang bersinergi dan menyemarakkan Festival Pramuka Jogja. "Sifat mandiri dalam gerakan Pramuka harus ditanamkan, salah satunya melalui kewirausahaan," ucap GKR Mangkubumi yang sebelumnya membuka Festival Pramuka Jogja (FPJ) 2022 dengan secara simbolis membunyikan othok-othok bersama tamu undangan yang hadir.

Tampak hadir GKR Hemas (mengisi talkshow) Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SPOG (K), Jajaran Pengurus Kwarda DIY, Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad, serta tamu undangan dari instansi terkait. Juga Ketua Panitia GKR Hayu yang sebelumnya membuka acara dengan memberikan laporan. Menegaskan FPJ sebagai salah satu wujud kolaborasi UMKM dengan Pramuka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di DIY

"FPJ untuk pertamakali dilaksanakan dengan

Lebih lanjut GKR Mangkubumi menyebutkan pameran UMKM juga menunjukkan potensi adik-adik pramuka dan UMKM di Yogya. "Antusiasme dan euforia untuk kebangkitan perekonomian harus tetap berhati-hati meski pandemi melandai tetapi belum berarti selesai," tegas GKR Mangkubumi.

Apalagi, sudah dua tahun lamanya Festival luring ini tertunda karena adanya Covid-19. "Harapannya gerakan Pramuka di DIY bisa terus berlangsung dengan baik, dan kami terus menunggu karya-karya dari adik-adik baik gugus depan dan kwartir daerah DIY," harapnya.

Senada Siwi, panggilan akrab Srie Nurkyatsiwi menegaskan kebangkitan perekonomian DIY dengan kolaborasi semua pihak, antar sektor dan wilayah. Termasuk kerjasama dengan Kwarda dengan pembentukan Saka Wirausaha. "Bisa menjadi embrio dalam upaya agar UMKM naik kelas, dengan tindak lanjut yang tepat dan terarah," tegasnya

Melalui Saka Wirausaha, diharapkan anggota Pramuka mampu mengembangkan diri menjadi pelaku bisnis yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Sehingga mereka juga bisa memiliki kemandirian di bidang ekonomi. "Scoutpreneur, Pramuka yang berwirausaha bekerja sama dengan Kwarda DY," ujarnya

Dalam even ini setidaknya, ada 70 tenant dari binaan Dinkop, pelaku ekonomi kreatif, UMKM mandiri serta, UMKM binaan dari saka yang ikut menyemarakkan agenda itu. "Pengembangan kewirausahaan jelas tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2022. Tanpa tindak lanjut, apa yang telah diregulasi oleh pemerintah tidak akan ada gunanya. Kami (Dinkop UKM DIY) dari pemerintah hadir sesuai dengan target speednya lebih cepat," tegasnya.

Dari pantauan KR sejumlah pedagang UMKM peserta pameran mengatakan puas karena dagangannya laku. Diantaranya pedagang diet kelon dan lumpia ayam Ny Suhadi. "Mudah-mudahan Pramuka dan Dinkop UKM DIY bisa menyelenggarakan lagi acara semacam ini, yang bisa mempromosikan dan mengangkat UMKM untuk naik kelas," ujarnya

FPJ 2022 juga diisi talkshow dari beberapa tokoh, seperti Anggota DPD RI DIY GKR Hemas dan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo. Selain pameran UMKM juga ada Podcast



KR-Santoso

Suasana transaksi di stand UMKM yang laris di even FPJ 2022 dan Gebyar Hari UKM

Scoutpreneur yang menghadirkan empat narasumber, diantaranya Wakil Ketua Bidang Organisasi Manajemen dan Hukum Kwarda DIY Drs Edy Heri Suasana MPd.

Kemudian narasumber lainnya Bambang Pamungkas dari Kwarda Sleman, Yogie Krisnawangi Saifulah sebagai pegiat Pramuka di Dinkop UMKM DIY serta Pancais, Konsultan Pendamping UMKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinkop UMKM DIY. "Kolaborasi dengan Dinkop UMKM DIY, agar para Pramuka ini juga tahu bagaimana caranya menjadi enterpreneur. Mereka kini bisa diwadhahi Saka Wirausaha," papar Edy.

Rangkaian acara Festival Pramuka Jogja & Gebyar Hari UKM digelar mulai Jumat (26/8) pagi dengan Senam Massal Zumba dengan rangkaian kegiatan dari Mural, Workshop Memasak, Donor Darah, Lomba Drumband SD, Workshop

Pengolahan Sampah dan Berbusana Jawa. Serta Pentas Seni malam harinya.

Hari Kedua Sabtu (27/8) selain Pembukaan Pameran UMKM, Tekpram, ada juga Talk Show disampaikan Anggota DPD RI DIY GKR Hemas GKR Hemas (Awareness Pemilih Pemula), Kepala BKKBN Hasto Wardoyo (Kenakalan Remaja), Ka Kwarda DIY GKR Mangkubumi (Pembentukan karakter), KPU Bantul Didik (Pemilihan Umum) dan lainnya.

Hari ketiga, Minggu (28/8) pagi dibuka dengan Launching Senam Pramuka Jogja Istimewa, Fun Game, workshop berbusana Jawa, Lomba-lomba, Talkshow Kampung Pramuka (GKR Bendera). Juga Sambutan Kadinkop UKM DIY, Pengumuman Lomba.

(Vin)



KR-Santoso

Suasana FPJ 2022 dan Gebyar Hari UKM